

Bupati Kebumen Ajak ASN Belanja di Pasar Tradisional

Bupati Kebumen Pulihkan Ekonomi Rakyat Dengan Gerakan ASN Belanja di Pasar

Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di tengah penekanan inflasi, Bupati Kebumen, H Arif Sugiyanto SH membuat kebijakan gerakan belanja di pasar tradisional. Langkah pemulihan sektor ekonomi ini Bupati melibatkan para Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen.

Dalam penerapan program kebijakan ini, Bupati mengajak para ASN beramai-ramai belanja kebutuhan pokok di sejumlah pasar tradisional, seperti Pasar Karanganyar dan Pasar Tumenggungan serta sentra UMKM pasar lainnya.

Aktivitas belanja di Pasar Rakyat Karanganyar dilaksanakan usai apel pagi pada Kamis 16 Maret 2023 lalu. Pada kegiatan itu Bupati dan Wakil Bupati Ristawati Purwaningsih, juga hadir para pimpinan OPD, dan camat turut hadir untuk meramaikan pasar dengan membeli sejumlah kebutuhan pokok.

"Alhamdulillah hari ini kita bersama ASN melakukan grebeg pasar, dengan belanja kebutuhan pokok secara serentak. Dimulai dari Pasar Karanganyar," ujar Bupati.

Bupati Kebumen Arif Sugiyanto, mengatakan pemerintah harus turut andil dalam memajukan dan menghidupkan kembali pasar-pasar tradisional, di tengah gempuran pasar modern. Upaya Caranya dengan mewajibkan mereka untuk belanja di pasar tradisional tiap bulannya. Bahkan untuk menggeliatkan program ini, Bupati menerbitkan surat edaran berikut dengan juknisnya.

"Kita budayakan ASN kita untuk belanja di pasar, setiap eselon itu nominal uang yang harus dibelanjakan berbeda. Mereka wajib belanja di pasar tradisional tiap bulannya," terang Bupati.

Sesuai Surat Edaran Nomor 511.2/3258 tentang Gerakan ASN Belanja di Pasar Rakyat, disebutkan untuk Eselon II minimal harus belanja sebesar Rp 250 ribu, Eselon III.a Rp200 ribu, eselon III.b Rp150 ribu, eselon IV/pejabat fungsional Rp125 ribu,



golongan IV dan III Rp100 ribu, dan golongan II dan I Rp50 ribu.

Bupati sendiri tampak belanja beraneka macam kebutuhan pokok, seperti sayuran, lauk pauk, makanan kering, jajanan pasar, baju, kaos, peci dengan menghabiskan uang sebesar Rp 2 juta lebih. Sebagai bentuk pengawasan para ASN wajib mendokumentasikan kegiatan belanja di pasar dengan melaporkan ke pimpinan.

"Sistem kontrolnya nanti ASN bisa kirim foto ke masing-masing pemimpinnya. Nanti Pak Frans (Plt Kadisperindag) yang akan mengecek bond masing-masing, untuk menjadi laporan," ujarnya.

Sementara itu, salah satu pedagang Pasar Karanganyar Taufik (49) setiap hari berjualan alat tulis mendapat kesempatan dari program belanja ASN ini, dagangannya banyak dibeli oleh ASN dari kalangan guru. Taufik memberikan apresiasi kepada Bupati Kebumen yang sudah membuat kebijakan mewajibkan PNSnya untuk belanja di pasar tradisional. Kebijakan tersebut dianggap sangat pro dengan rakyat kecil. Pasar menjadi hidup kembali dan tambah ramai.

"Bagus sekali! Kebijakan ini membuat roda perekonomian berjalan. Pasar yang tadinya sepi menjadi lebih ramai. Kalau semua ASN itu belanjanya di pasar tradisional, itu ada

puluhan ribu. Banyak sekali, pasti ekonomi masyarakat bisa bangkit kembali, wong cilik semakin sejahtera," ujarnya.

Selain itu, Fatimah (45) salah satu pedagang di Pasar Tumenggungan Kebumen berharap, kebijakan yang baik ini terus berkelanjutan dan dapat dipertahankan di kemudian hari.

"Entah siapapun bupati yang menjabat semoga ini menjadi awal yang baik untuk menyemarakkan kembali pasar-pasar tradisional," katanya sembari membungkus dagangan.

Disisi lain, Sulastri (38) salah seorang pedagang lanting khas Kebumen menyampaikan hal yang sama. Menurutnya kebijakan ini sangat membantu masyarakat kecil agar ekonominya semakin membaik. Terlebih mereka semua sempat terpuruk setelah diterjang badai Covid-19.

"Saya kira untuk memajukan pasar rakyat memang harus ada keterlibatan atau peran pemerintah karena pemerintah ini kan yang punya kebijakan. Kalau kebijakannya pro dengan masyarakat, pasti itu bisa menolong kami. Jadi kebijakan ini menurut saya bagus sekali," terangnya.



PNS, terdiri dari dua Pejabat Tinggi Pratama, tujuh pejabat administrator, dan 182 guru yang diangkat menjadi kepala sekolah di halaman Pasar Tumenggungan Kebumen pada Senin sore 27 Maret 2023 lalu.

Hal ini tentu menjadi sesuatu yang berbeda, jika biasanya Bupati melantik PNS di Pendopo Kabumien Kebumen, kali ini justru di lokasi pasar. Menariknya, sebelum mereka dilantik, para PNS ini diwajibkan untuk berbelanja di Pasar Tumenggungan. Tak hanya itu, bahkan usai pelantikan, mereka masih memborong dagangan para pelaku UMKM yang berjualan takjil di Jalan Soekarno-Hatta saat bulan ramadhan ini. (*)



Budaya Belanja di Pasar Tradisional Tekan Gaya Hedon Tingkat ASN

Gencarnya gerakan ASN belanja di pasar tradisional mendapat perhatian dan pengawasan penuh oleh Bupati Kebumen Arif Sugiyanto. Hal ini menjadi pembinaan serius bagi Bupati dalam mengontrol budaya dan gaya hidup ASN di tingkat nasional yang akhir-akhir ini tersorot memiliki kesan hedonisme.

Dengan kebijakan ASN wajib belanja di pasar ini, menjadi salah satu fokus Bupati Kebumen untuk mengajak para prajuritnya dalam hal ini ASN di tingkat Pemerintah Kabupaten Kebumen untuk tidak bergaya hidup mewah. Karena, menurut orang nomor satu di kabumen, Arif Sugiyanto, ASN adalah pelayan masyarakat sekaligus contoh bagi masyarakat.

Maka, dengan gerakan ASN belanja ini merupakan bagian dari ajakan masyarakat untuk tidak bergaya hidup mewah di tengah situasi dan resesi ekonomi yang sulit.

"ASN belanja di pasar tradisional ini juga bagian dari penekanan untuk para ASN tidak bergaya hidup hedon, sesuai arahan Pak Presiden kita Joko Widodo, para aparatur negara, atau ASN ini harus bisa menjaga diri dari hedonisme dan memberikan contoh yang baik kepada masyarakat, karena kita ini adalah pelayan masyarakat," katanya di sela-sela kegiatan Pemkab Kebumen.

Penekanan untuk tidak bergaya hidup mewah dikalangan ASN ini dibuktikan oleh Arif Sugiyanto. Anak dari Sopir dan Guru TK yang tinggal di Kelurahan Panjer ini melantik 191



Sambut Pemudik, Ruas Jalan Rusak Diperbaiki

Pengerjaan infastruktur di Kebumen terus dilakukan oleh pemerintah daerah. Terlebih menjelang Hari Raya Idul Fitri 1444 Hijriah, dimana jalan-jalan di Kebumen bakal dipadati para pemudik dari kota-kota luar. Untuk itu, pemerintah pun tidak tinggal diam, sejumlah jalur arus mudik yang mengalami kerusakan diperbaiki.

Jalur arus mudik di Kebumen masuk melalui jalur utama Jalan Nasional Batas Banyumas - Prembun dan JLS , Jalan Provinsi Gombang-Sempor-Batas Banjarnegara dan Jalan Prembun-batas Wonosobo menuju jalan kolektor kabupaten yang menghubungkan antar ruas jalan di atasnya.

Penanganan menjadi tiga bagian sesuai

kewenangannya. Pertama, jalan nasional , jalan provinsi dan jalan kabupaten. Semua sudah tertangani dengan baik, dengan melakukan perbaikan secara kedaruratan.

"Untuk jalan nasional sudah dilakukan penanganan oleh pemerintah pusat, begitu juga jalan provinsi ditangani provinsi, dan Pemkab Kebumen menangani jalan-jalan kabupaten," ujar Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Joni Hernawan

Untuk jalan nasional tengah dari Ijo perbatasan Banyumas sampai dengan Prembun itu sudah dilakukan penanganan, yang terakhir penanganan rigid beton di sekitar Kutowinangun telah selesai. Kemudian untuk JLS saat ini juga sudah selesai diperbaiki oleh Satker Balai Jalan

Nasional. "JLS dan Jalan Nasional tengah secara umum sudah siap untuk menyambut pemudik,"ucapnya.

Kemudian untuk jalan provinsi, dari Prembun-Wadaslintang, Gombang-Sempor-Banjarnegara, Karangbolong-Ayah saat ini juga telah dilakukan perbaikan, berupa tambal sulam untuk jalan-jalan yang berlubang. Termasuk Jalan Daendels juga telah dilakukan perbaikan oleh provinsi.

"Secara umum sudah bisa berfungsi untuk lalulintas mudik dan sudah kita cek memang ada pemeliharaan rutin atau pekerjaan emergency yang sedang dilakukan. Bahkan Jalan Daendels yang masih non status juga sudah diperbaiki oleh provinsi," ucapnya.

Adapun jalan kabupaten, Pemkab

Kebumen juga sudah menetapkan jalur arus mudik melalui koordinasi lintas sektoral. Pertama dari sisi barat, yakni jalan dari Ijo-Bumiagung-Demangsari sampai Ayah. Kemudian jalan Selokerto-BuayanJladri , Gombong-Kuwarasan-Puring, Lalu Purwodeso-Petanahan.

Joni menuturkan untuk jalan-jalan kabupaten yang rusak saat ini telah dilakukan perbaikan rutin dengan Lapen , darurat berupa perataan agregat atau LPA. Dari Kebumen barat, tengah sampai ujung timur semua masih dalam penanganan.

Jalur Selokerto-Buayan Jladri menjadi jalan yang potensi paling besar menerima beban lalulintas mudik dan kondisi cukup berat kerusakannya.

"Untuk Purwodesa-Petanahan sudah full beton jalannya sudah bagus, itu menjadi jalur utama pemudik yang ingin ke Jogja lewat JJLS di jalur selatan,"terangnya.

Adapun di sisi timur, yakni jalan Soka-Klirong-Petanahan, Tamanwinangun-Bocor- Gejayan, Kambalan-Ambal, Gentan-Miritpetikusan, Kabekelan-Lembupurwo, Joni menegaskan, untuk jalur arus mudik khususnya jalan kabupaten semua telah dalam penanganan atau perbaikan.

Untuk ruas jalan yang dalam pengerjaan oleh pihak ketiga diminta agar pelaksanaan bertahap tidak sampai mengganggu arus mudik dan berhenti H-7. Dalam pengerjaan antara lain jalan Gombong - Kuwarasan,

Tamanwinangun - Bocor - Gejayan , Klirong Petanahan belum bisa di tuntaskan sebelum lebaran.

"Kita targetkan H-7 itu perbaikan jalur mudik sudah selesai semua. Kalau pun ada yang belum selesai terpaksa kita hentikan. Tapi saya kira sudah selesai paling tidak secara fungsi jalan bisa melayani arus mudik. Pada prinsipnya kita siap melayani dan menyambut para pemudik," tuturnya.





Musrenbangwil, dan Lima Fokus Pembangunan Kebumen di 2024



Hal yang patut disyukuri kegiatan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Wilayah (Musrenbangwil) Banjarnegara, Purbalingga, Banyumas, Cilacap dan Kebumen (Barlingmascakeb) dilaksanakan di Kebumen sebagai tuan rumah, tepatnya di Pendopo Kabumian Kebumen, pada Senin 20 Maret 2023.

Musrenbangwil Barlingmascakeb dipimpin langsung Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo, Kepala Daerah

dari masing-masing wilayah, perwakilan anggota DPRD Provinsi/Kabupaten, jajaran Forkopimda, pimpinan OPD, Camat, Kepala desa dan unsur BUMD/BUMN, serta dari berbagai ormas dan LSM.

Musrenbangwil Barlingmascakeb menjadi kegiatan yang sangat penting untuk membahas arah pembangunan Jawa Tengah di lima kabupaten yang masuk Barlingmascakeb pada 2024 mendatang. Kegiatan tersebut sekaligus menampung aspirasi persoalan dari masing-masing daerah untuk bisa diselesaikan di tingkatan provinsi.

"Pada Musrenbangwil ini yang paling banyak dikeluhkan daerah masih infrastruktur, berupa pembangunan jalan provinsi atau jembatan. Apalagi dalam kondisi musim hujan, pasti yang dikeluhkan adalah jalan rusak," ujar Ganjar.

Ganjar menuturkan persoalan

infrastruktur tetap ditangani. Namun ia menyampaikan permohonan maaf karena semua jalan rusak yang masuk wilayah provinsi belum bisa tertangani semua, disesuaikan dengan anggaran yang tersedia karena untuk bangun jalan rusak se Jateng itu butuh Rp15 triliun. "Anggarannya belum tersedia segitu banyaknya," ujar Ganjar.

Ganjar menyebut arah kebijakan Provinsi Jawa Tengah tahun 2024 yakni fokus pada peningkatan perekonomian daerah yang berdaya saing dan merata yang didukung dengan sumber daya manusia yang berkualitas, kemudian penurunan stunting, dan penghapusan kemiskinan, khususnya di wilayah kabupaten yang masuk pada katagori miskin ekstrem seperti Kebumen.

Pada kesempatan tersebut, Bupati Kebumen Arif Sugiyanto menyampaikan terima kasih kepada Gubernur dan pemerintah provinsi yang telah banyak memberikan bantuan untuk

pembangunan di Kebumen. Khususnya untuk infrastruktur jalan, jembatan, bantuan desa, RTLH, Bumdes, LPJU, Jitit/Jides dan lain sebagainya dengan total puluhan miliar.

Yang patut disyukuri, lanjut Bupati, pada tahun ini akan segera dibangun untuk perbaikan Jalan Daendles dengan anggaran Rp68 miliar. Ia pun sudah mendengar kabar baik itu langsung dari Gubernur Ganjar Pranowo, bahwa perbaikan jalan Daendles akan dibangun pada tahun ini.

Perbaikan ruas jalan tersebut, dan beberapa jalan lain diharapkan dapat mendorong aktivitas ekonomi masyarakat Pihaknya, lanjut Bupati, juga telah mengusulkan beberapa ruas jalan di Kebumen untuk dapat segera diperbaiki melalui anggaran bantuan provinsi, yakni:

Jalan Donorojo-Kedungwringin, sebagai akses jalan penghubung ke jalan Provinsi (Gombang-Ketileng) dan membuka aksesibilitas Desa Kedungwringin, Sempor. Peningkatan Jalan Gunungsari-Selogiri: sebagai jalan penghubung antar Kabupaten (Kebumen-Banjarnegara) melalui Purwanegara.

Ruas jalan ini sekaligus membuka aksesibilitas desa Selogiri dan Gunungsari Kecamatan Karanggayam. Serta peningkatan Jalan Sadangwetan-Kedunggong, sebagai jalan penghubung Kab. Kebumen-Wonosobo melalui Kaliwiro dan membuka aksesibilitas Desa Kedunggong Kec. Sadang.

Selanjutnya pada Tahun 2023 Kabupaten Kebumen sedang dalam proses pengusulan Geopark Kebumen menjadi UNESCO Global Geopark. "Untuk itu kami mohon dukungan Bapak Gubernur agar cita-cita kami tercapai," tandasnya.

Bupati juga meminta dukungan agar Rute Trans Jateng dapat sampai di Kebumen sehingga menghubungkan Geopark Kebumen dengan Borobudur dan lain-lain.

"Trans Jateng ini diharapkan dapat mengintegrasikan kawasan wisata Barlingmascakeb dengan Borobudur yang selanjutnya dapat menciptakan



lapangan kerja termasuk bagi masyarakat miskin, mengingat wilayah selatan Jawa Tengah merupakan kantong kemiskinan," terang Bupati.

Selain infrastruktur, Bupati juga fokus dalam penanganan stunting, dan kemiskinan ekstrem. Ia menyebut, penanggulangan kemiskinan Kabupaten Kebumen di tahun 2022 cukup baik.

Jumlah penduduk miskin turun 1,42 persen dari 17,83 persen menjadi 16,41 persen. Kemiskinan ekstrem secara keseluruhan pada tahun 2022 sebesar 5,51 persen. Adapun angka stunting di Kebumen juga mengalami penurunan di tahun 2022 sebanyak 2 persen, dari 14 persen menjadi 12 persen.

Turut disampaikan juga bahwa Kebumen sukses menyelenggarakan Kebumen International Expo (KIE) Tahun 2022 dengan jumlah pengunjung 220.000. Untuk mewujudkan perintah Presiden RI saat Rakor di Sentul, Kebumen menjadi "city of event" dan KIE 2023 akan kembali diselenggarakan tanggal 17 sampai dengan 25 Juni 2023.

Lima Prioritas Pembangunan Kebumen di Tahun 2024

Kurang dari dua minggu setelah pelaksanaan Musrenbangwil, Pemerintah Kabupaten Kebumen menggelar Musyawarah Perencanaan Pembangunan untuk menyusun Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Musrenbang RKPD) tahun 2024 di Aula Setda Kebumen, Selasa 28 Maret 2023.

Kegiatan tersebut turut dihadiri langsung Bupati Kebumen Arif Sugiyanto, Pejabat Bappenas, Bappeda Provinsi, Ketua Komite Ekraf, jajaran Forkompinda, Pimpinan OPD, Camat, Lurah/kepala desa, dari unsur BUMN/BUMD, dan juga ormas.

Bupati menyatakan, sesuai Tema Pembangunan di 2024 yakni "Pemantapan dan pengembangan kualitas infrastruktur dalam rangka peningkatan sektor pertanian, industri dan jasa melalui peningkatan kualitas pelayanan publik serta peningkatan kualitas sumber daya manusia" maka ada lima prioritas pembangunan di Kebumen.

1. Peningkatan kualitas pelayanan publik

Bupati meminta kepada seluruh jajaran ASN agar lebih berorientasi pelayanan. Birokrasi yang diharapkan harus lebih lincah dan adaptif menghadapi setiap perubahan di era disrupsi saat ini. Terlebih dengan diterapkannya Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).

"Alhamdulillah kemarin SPBE kita masuk 10 besar nasional dan telah diberikan penghargaan Digital Government Award 2023 dari Menteri PANRB. Ini harus ditingkatkan dalam menjaga mutu pelayanan publik," ujar Bupati.

2. Peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Bupati menyatakan, mutu pelayanan pendidikan dan kesehatan harus



diutamakan. "SDM kita harus unggul, sehat dan bebas stunting agar mampu bersaing dengan daerah lain. Untuk itu saya minta kepada perangkat daerah, khususnya di jajaran pendidikan dan kesehatan agar lebih fokus dan berorientasi pada peningkatan kualitas SDM," tuturnya.

3. Peningkatan stabilitas ekonomi

Menurutnya, ekonomi dan kemiskinan adalah dua hal yang saling terkait. Pihaknya perlu mendorong pertumbuhan ekonomi di Kebumen. Caranya dengan investasi, penciptaan lapangan kerja yang pada akhirnya akan mampu memperbaiki tingkat kesejahteraan masyarakat.

4. Pemantapan dan pengembangan infrastruktur.

Bupati turut prihatin dengan kondisi infrastruktur karena masih banyak jalan rusak. Untuk itu, Pemkab terus mengupayakan adanya dukungan dari Pemerintah Pusat maupun provinsi agar dapat membantu penanganan infrastruktur di Kebumen.

"Pembangunan infrastruktur akan kita arahkan pada konektivitas antar wilayah strategis, untuk mendorong pertumbuhan ekonomi sekaligus mengentaskan kemiskinan. Di tengah keterbatasan anggaran APBD, pemerintah terus mengusulkan bantuan pusat dan daerah"

5. Stabilitas sosial

Menurut Bupati, stabilitas sosial menjadi penting karena 2024 adalah tahun politik, sehingga rawan terjadi gesekan atau polarisasi di masyarakat. Pihaknya pun siap bersama-sama aparat untuk menjaga stabilitas sosial, agar terjadi iklim yang kondusif.

Pada kesempatan itu, Bupati juga menyampaikan beberapa rencana program di 2023, dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat, yakni dengan kembali diselenggarakannya Kebumen International Expo (KIE). Kemudian, pelaksanaan pertemuan Asosiasi Pemerintah Kabupaten Seluruh Indonesia (APKASI).

Bupati menyampaikan, memasuki dua tahun masa pemerintahannya, ia bersyukur tingkat kepuasan masyarakat mencapai 91,36 persen, meningkat dari tahun lalu sebesar 69,68 persen.

Pendidikan dan kesehatan menjadi sektor yang memiliki tingkat kepuasan cukup tinggi yaitu masing-masing 91,54 persen dan 90,31 persen. Sedangkan infrastruktur dan penanggulangan kemiskinan, tingkat kepuasannya baru mencapai 79,11 persen dan 72,32 persen.

Berdasarkan rekapitulasi aduan masyarakat melalui kanal lapor cepat bupati, pihaknya telah menerima 2.090 aduan pada periode Januari 2022 sampai

dengan Maret 2023.

Sebanyak 1.943 aduan (atau sekitar 93 persen) telah ditangani sedangkan sisanya sebanyak 147 aduan masih dalam proses penanganan. "Aduan terbanyak terkait infrastruktur dan bansos," terang Bupati.

Untuk penanganan kemiskinan, Bupati turut bersyukur mengalami penurunan sebesar 1,42%. Namun jika dilihat dari indeks kedalaman kemiskinan, terjadi kenaikan dari 3,24 menjadi 3,41.

Hal ini terjadi karena kenaikan Garis Kemiskinan tidak diikuti dengan kenaikan pendapatan dan pengeluaran masyarakat miskin. Kenaikan Garis Kemiskinan sebesar 6,50% lebih besar dari angka inflasi (6,19%) menunjukkan bahwa dampak kenaikan harga lebih banyak dirasakan oleh masyarakat miskin.

"Persoalan ini perlu segera kita selesaikan dengan program pengendalian inflasi melalui antara lain subsidi harga, subsidi bunga dan padat karya. Upaya penanggulangan kemiskinan akan berhasil jika tersedia data yang akurat, untuk memastikan pemberian jaminan sosial yang tepat sasaran," tandasnya.

Pemkab Kebumen Siapkan Mudik Gratis untuk Warganya di Jakarta

Momen Hari Raya Idul Fitri selalu menjadi penantian bagi masyarakat Indonesia usai melaksanakan ibadah puasa ramadhan. Termasuk tradisi mudik lebaran yang masih sangat lekat. Bagi mereka yang hidup di rantau atau luar kota, setiap 1 Syawal dalam kalender Hijriyah ini menjadi kesempatan untuk bersilaturahmi dan pulang kampung.

Berbagai cara bagi warga rantau untuk dapat pulang ke kampung halamannya. Mulai dari menaiki transportasi umum, berkendara roda dua, kendaraan pribadi hingga mengikuti program mudik bersama dari pemerintah.

Nah, kesempatan emas nih bagi warga Kabupaten Kebumen, sempat ditiadakan karena Pandemi Covid-19. Tahun ini, Pemerintah Kabupaten Kebumen menyiapkan fasilitas mudik gratis untuk warganya yang berada di Ibu Kota Jakarta. Mudik gratis untuk warga Kebumen tersebut akan bergabung dengan rombongan dari Kabupaten/Kota di Jawa Tengah dan direncanakan dilepas Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo

pada 17 April 2023 dari Museum Purna Bhakti Pertiwi Taman Mini Indonesia Indah (TMII) Jakarta Timur.

Bupati Kebumen, Arif Sugiyanto mengatakan, mudik gratis itu ditujukan bagi warga asli Kebumen yang kurang mampu yang bekerja di Jakarta. Tahun ini pihaknya menyediakan tiga bus untuk mengangkut warga Kabupaten Kebumen yang berada di Jakarta.

"Kita berikan program mudik gratis kapasitas tiga bus mampu menampung 150 penumpang," ujar Bupati, Senin 10 April 2023.

Dengan adanya program mudik gratis ini diharapkan, masyarakat bisa memanfaatkan untuk berkumpul dengan keluarga di tengah pemulihan ekonomi pasca pandemi.

"Tahun ini diprediksi akan menjadi Hari Lebaran Idul Fitri yang begitu hangat dan bisa berkumpul bersama keluarga di kampung halaman di tengah pemulihan ekonomi pasca Pandemi Covid-19," jelasnya.

Seperti diinformasikan oleh Panitia Mudik Gratis Provinsi Jawa Tengah, jumlah pendaftar sangat banyak dan kuota sudah terpenuhi, sehingga pendaftaran online dan offline sudah ditutup beberapa waktu lalu.

Pemerintah provinsi Jateng berdasarkan informasi yang ada, memfasilitasi dua bus untuk mengangkut warga Kebumen yang akan mudik. Masih banyak antrian warga Kebumen yang akan pulang mudik tahun ini, sehingga Pemkab Kebumen menambahkan fasilitas mudik tersebut.

"Kita siapkan tiga bus, dua bus diberangkatkan tanggal 17 April, 1 busnya lagi diberangkatkan pada 18 April," pungkas Bupati. (*)



Sugiyanto mengapresiasi upaya Satpol PP dalam menciptakan ketertiban dan keamanan masyarakat dengan melakukan penyitaan barang minuman keras yang kemudian dimusnahkan. Bupati meminta Satpol PP agar terus berkolaborasi dengan Polres Kebumen, Kodim dan juga Kejari dalam menjalankan fungsi Perda. Terutama menyangkut adanya penyakit sosial di masyarakat.

"Kolaborasi itu agar Satpol PP benar-benar bisa mengawal pelaksanaan fungsi Perda di masyarakat. Sinergitas ini terus kita perkuat sampai tingkat kecamatan untuk menciptakan ketertiban dan keamanan masyarakat," ujar Bupati.

Sementara itu, miras yang dimusnahkan ini merupakan hasil penyitaan sejak 2022 lalu. Karena harus menunggu proses hukum di pengadilan, maka tahun ini baru bisa dimusnahkan.

"Jumlahnya ada 729, tahun ini lebih banyak dari sebelumnya yang hanya 563 jenis dari berbagai jenis dan merk,"katanya.

Selain itu, ia menambahkan selama ramadhan tahun ini, pihaknya bakal melakukan penertiban dengan minuman keras bahkan penyakit masyarakat lain, serta razia penghuni kos di Kota Kebumen, dimana biasanya didapati banyak pasangan yang belum menikah berada dalam satu kamar, untuk selanjutnya dilakukan pembinaan.

Miris Miras Dikonsumsi Anak Sekolah, Bupati Kebumen Bertindak Tegas

Berawal keresahan warga masyarakat akan maraknya minuman keras yang beredar di Kabupaten Kebumen, akhirnya warga lapor kepada Bupati. Sebagai mantan pensiunan kepolisian sekaligus anggota Brimob, naluri penegakan hukum Bupati Kebumen Arif Sugiyanto seperti lahir kembali lagi.

Menindak lanjuti adukan masyarakatnya, orang nomor satu di Kebumen ini langsung tancap gas menyisir setiap potensi peredaran hingga pengonsumsi minuman keras. Dugaan akan miras itu mencuat pertama dari deretan warung di lokasi Stadion Candradimuka Kebumen yang menyediakan miras. Mirisnya minuman haram itu banyak dikonsumsi oleh anak sekolah. Laporan meresahkan itu disampaikan langsung oleh warga kepada Bupati Kebumen H Arif Sugiyanto SH.

"Kemarin ada aduan dari masyarakat ada warung di Stadion Candradimuka berjualan minuman keras dan banyak dibeli dan dikonsumsi oleh anak sekolah. Monggo Kasatpol PP dicek,

kalau ada ditindak tegas," kata Bupati saat rapat evaluasi kinerja.

Menindak lanjuti itu, Satpol PP Kebumen bergerak cepat hingga berhasil mengamankan penjual. Kepala Satpol PP Kebumen, Udy Cahyono membenarkan kejadian tersebut. Pihaknya melakukan patroli gabungan bersama tim Polres Kebumen dan Kodim 0709 Kebumen menyisir wilayah kota dan lokasi stadion sejak Kamis (26/1/2023) lalu.

"Kita menindak tegas dan memproses hukum penjual sesuai dengan Ketentuan Perda Kabupaten Kebumen No. 4 Tahun 2020 dan Perda No. 2 Tahun 2010 tentang Larangan Penjualan dan Peredaran Miras di Kabupaten Kebumen," kata Udy

Hingga menjelang bulan ramadhan 1444 Hijriyah, Bupati dan Satpol PP Kebumen berhasil mengamankan dan musnahkan 729 botol miras berbagai jenis dari hasil operasi penegakan hukum pada Jumat 17 Maret 2023 di Halaman Gedung Setda Kebumen.

Dalam keberhasilan itu, Bupati Arif





Kolaborasi Dengan Polres, Insting Tajam Hukum Bupati Kebumen Berhasil Bongkar Pabrik Miras di Sruweng

Kemampuan hukum Bupati Kebumen sudah tidak diragukan lagi, memiliki background mantan polisi yang menjadi Bupati, Arif Sugiyanto, selalu bisa mencium tindakan pidana dan melanggar asas hukum yang meresahkan masyarakat seperti produksi minuman keras ini.

Bupati Kebumen bersama jajaran Polres Kebumen berhasil membongkar pabrik pembuatan miras di Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen. Penggerebekan pabrik miras oleh jajaran Polres Kebumen ini dilakukan pagi hari, usai Bupati Kebumen Arif Sugiyanto melaksanakan tarawih keliling di

Masjid Fathul Ikhwan, Desa Donosari, Kecamatan Sruweng, Minggu 2 April 2023 malam.

Dalam penggerebekan ini polisi mengamankan bahan baku miras yang kemudian diketahui sebagai miras palsu. Bahkan miras palsu ini hampir mirip dengan aslinya karena ditemukan banyak segel pita cukai berhologram.

Pada penggerebekan itu, Bupati Arif Sugiyanto bersama Kapolres Kebumen AKBP Burhanuddin didampingi jajaran Resmob turun langsung ke lokasi yang berada di Desa Karangjambu, Kecamatan Sruweng, Kebumen. Bupati dan Kapolres sempat masuk dan

memeriksa kondisi pabrik yang ditinggal kabur pemiliknya.

Kapolres Kebumen AKBP Burhanuddin, menyampaikan penggerebekan pabrik miras palsu di Sruweng dilakukan Senin (3/3/2023) pagi. Pada penggerebekan oleh jajaran Sat Reskrim Polres itu, Polisi berhasil mengamankan sejumlah barang bukti.

Diantaranya miras jenis anggur berbagai merk, alat pres tutup botol, lembaran pita cukai yang diduga palsu, kertas merk miras, alkohol murni, glukosa cair, pewarna makanan, hingga rempah-rempah.

"Kurang lebih pabrik telah beroperasi



selama 5 tahun. Akhirnya hari ini berhasil kita bongkar," kata Kapolres.

Miras palsu ini ujar Kapolres diproduksi YH yang sayangnya saat penggerebekan dilakukan berhasil melarikan diri. "Pelaku kini berstatus DPO (daftar pencarian orang,red)," ujarnya.

Kapolres menyampaikan, miras yang diproduksi YH ini jelas palsu. Saat dilakukan penggrebekan, tempat

produksi jauh dari kata higienis. Banyak sampah berserakan, hingga bau menyengat di dalam gudang produksi yang begitu lembab.

"Sepintas jika dilihat, minuman palsu tersebut mirip dengan asli. YH membuat kemasan dan rasa semirip mungkin dengan miras yang asli," ujar Kapolres yang didampingi Bupati Kebumen Arif Sugiyanto, serta Kades Karangjambu Tri Suhesti Pusparini

serta jajaran Sat Reskrim.

Bupati Kebumen, Arif Sugiyanto, mengapresiasi keberhasilan Polres Kebumen, sekaligus mengungkapkan keprihatinannya atas kasus tersebut, di Kebumen dijumpai pabrik peracik miras ilegal, terbongkarnya kasus ini berkat laporan dari masyarakat.

"Mudah-mudahan tidak ada kasus seperti ini lagi di Kebumen," kata Bupati Kebumen. (*)



Pemerintah Kabupaten Kebumen di bawah kepemimpinan Bupati Arif Sugiyanto dan Wakil Bupati Ristawati Purwaningsih terus menunaikan janji dari program yang dicanangkan. Kaitannya dalam dunia pendidikan, pemerintah daerah telah menyiapkan beasiswa untuk ribuan anak sekolah dasar (SD) dan sekolah menengah pertama (SMP).

Tercatat pada tahun ini, pemerintah kabupaten melalui Keputusan Bupati telah menyediakan anggaran sebesar Rp1.530.000.000 untuk 3000 siswa/siswi. Terdiri dari 2000 siswa SD/MI negeri/swasta dan 1000 untuk siswa SMP/MTs negeri/swasta.

Bupati menyatakan, pemerintah selalu menyiapkan beasiswa setiap tahunnya untuk para siswa SD/SMP yang masuk dalam kewenangan anggaran APBD Kabupaten. Hal ini sekaligus sebagai implementasi dari program unggulan Bupati, yakni Sis Susana (Beasiswa dan Subsidi bagi Warga Miskin dan Anak Yatim).

"Alhamdulillah tahun ini kita sudah menyiapkan kembali beasiswa untuk anak sekolah siswa SD dan SMP. Totalnya ada 3000 yang akan kita berikan. Ini merupakan implementasi dari program Sis Susana yang kita canangkan," ujar Bupati.

Adapun besarnya untuk siswa SD mendapat Rp400.000 per siswa. Kemudian untuk siswa SMP masing-masing mendapat Rp730.000. "Jumlah penerima dan nilainya sama dengan tahun kemarin. Insya Allah akan dicairkan pada Juni tahun ini," terang Bupati.



Puluhan Miliar Diglontorkan untuk Beasiswa dan Sosial Keagamaan

Mereka yang mendapat bantuan beasiswa merupakan siswa kelas VI SD dan siswa kelas III SMP yang sudah masuk tahap semester akhir. Beasiswa untuk mereka akan diberikan melalui bank Jateng dengan virtual account. Diharapkan dengan bantuan tersebut, para siswa bisa melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya.

"Bantuan ini diberikan untuk membantu memenuhi kebutuhan pendidikan siswa, untuk beli buku dan peralatan sekolah lainnya. mereka setelah lulus bisa melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya di tingkat SMP, dan tingkat SMA," terangnya.

Selain beasiswa untuk anak sekolah, Bupati juga telah menyiapkan dana hibah untuk mendukung kegiatan sosial keagamaan. Jumlah dana hibah yang disediakan tahun 2023 ini cukup besar, yakni sebesar Rp. 17,8 Miliar.

Bantuan dana hibah tersebut untuk tahap pertama secara simbolis diberikan di Pendopo Kabumian, Kebumen, pada Kamis 6 April 2023. Bupati menyatakan,

bantuan dana hibah untuk kegiatan sosial dan keagamaan dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Pemerintah daerah sangat mendukung kegiatan sosial dan keagamaan di Kebumen berkembang maju untuk kebaikan masyarakat.

"Tahun ini sudah kita siapkan dana hibah total Rp17,8 miliar untuk kegiatan sosial keagamaan. Besarannya terus meningkat dari tahun ke tahun, supaya kegiatan kegiatan sosial keagamaan di Kebumen semakin semarak," ujar Bupati.

Bupati menyebut dana hibah tersebut diberikan untuk 11 organisasi kemasyarakatan, 5 Madrasah Diniyah, 75 masjid, 100 mushala, 12 pondok pesantren, 46 TPQ, dan 3.741 untuk guru TPQ dan Madrasah Diniyah. "Untuk guru TPQ dan Madin bulan ini kita berikan dana insentif sebesar Rp600 ribu pe orang, itu langsung kita berikan melalui rekening penerima," terangnya.

Adapun untuk ormas dan tempat ibadah jumlah nominalnya pun



71/KS/03.03/K/3/2023 tentang Bantuan Pangan yang nantinya bakal dikeluarkan oleh Perum Bulog di masing-masing daerah.

Bupati menyampaikan bahwa bantuan itu akan disalurkan selama tiga bulan dari April hingga Juni 2023 di 26 kecamatan di Kebumen. "Dari kecamatan kemudian disalurkan ke desa, kemudian dibagikan lagi ke KPM," terang Bupati.

Lebih lanjut, Bupati menyampaikan bahwa penerima manfaat merupakan warga miskin yang datanya sudah masuk dalam DTKS. Dengan bantuan ini diharapkan bisa meredam gejolak inflasi karena kenaikan harga beras dan bahan pokok lainnya.

"Kami menyakini bantuan beras gratis tersebut bisa meredam kesulitan warga miskin terhadap lonjakan harga pangan, khususnya beras. Ada 132.457 keluarga di Kebumen tidak perlu ke pasar beli beras selama tiga bulan," ujarnya.

Ia juga menegaskan bahwa bantuan beras yang disalurkan berkualitas bagus karena dibeli dari petani lokal pada saat panen raya pada Maret 2023. Yang patut disyukuri pada 2022 ini produksi beras di Kebumen mengalami surplus sebanyak 176.126,23 ton.



beragam, ada yang mendapat Rp15 juta, Rp25 juta, Rp30 juta, Rp50 juta, dan ada yang ratusan juta. Hal ini didasarkan pada kebutuhan dari masing-masing penerima.

"Ini objeknya kan berbeda-beda. Ada pesantren besar, ada yang kecil. Ada Ormas besar, sedang, dan kecil. Misalnya bantuan untuk TPQ tentu tidak sama dengan bantuan yang diberikan untuk pesantren. Tapi Insya Allah semua rata, kebagian semua," jelas Bupati.

Pihaknya berharap dana tersebut bisa digunakan sebagaimana mestinya untuk menunjang kebutuhan organisasi dan lembaga, sehingga benar-benar bermanfaat. Bisa untuk pembangunan gedung, biaya oprasional atau untuk pemenuhan kebutuhan organisasi lain.

Bagi masyarakat yang belum mendapat dana hibah, disarankan bisa mengajukan proposal ke Pemerintah Kabupaten Kebumen dengan harapan pada tahun berikutnya bisa terakomodir. "Kita juga berharap pada tahun depan anggarannya bisa naik, agar lebih banyak lagi pihak yang menerima," ujar Bupati.

Kukuh Budiman salah seorang guru TPQ asal Pejagoan yang menerima dana hibah menyampaikan rasa terima kasih kepada pemerintah daerah atas diberikannya dana insentif untuk para guru TPQ se Kabupaten Kebumen. Dana

tersebut sangat dibutuhkan, terlebih menjelang Hari Raya Idul Fitri 1444 Hijriah.

"Alhamdulillah kami dari guru-guru TPQ selalu mendapat perhatian dari pemerintah. Tahun kemarin kita juga mendapat bantuan yang sama, dan alhamdulillah ini bisa dicairkan menjelang Hari Raya Lebaran, tentu sangat bermanfaat bagi kami," ujarnya.

Kukuh berharap, dana insentif seperti ini bisa diadakan tiap tahun, mengingat guru-guru TPQ ini mendidik anak-anak mengaji belajar membaca Al-Quran sama sekali tidak dikenakan biaya bulanan. Sehingga, pihaknya merasa perlu mendapat perhatian dari pemerintah.

Bantuan Pangan Puluhan Ribu Ton Beras

Disaat yang bersamaan, dalam rangka kesiapan menyambut Hari Raya Idul Fitri 1444 Hijriah, Pemkab Kebumen telah memberikan bantuan beras kepada 132.457 warga miskin. Masing-masing keluarga penerima manfaat mendapatkan Rp 10 kg beras.

Adapun total beras yang bakal digelontorkan kepada masyarakat sebanyak 1.324,57 ton. Bantuan itu merupakan program cadangan pangan pemerintah (CPP) 2023 berdasarkan Keputusan Kepala BAPANAS Nomor

Lin Windarti: Hiduplah Sesuai Jiwa Kita, Hiduplah Sesuai Kemampuan Kita



Terlahir dari keluarga yang sederhana, Lin Windarti Arif Sugiyanto tak pernah terpikirkan bakal menjadi seorang istri Bupati Kebumen. Pasalnya ibu dari lima anak ini sejak awal menikah dengan Arif Sugiyanto selalu disibukan dengan urusan rumah tangga, merawat dan mendidik anak, sekaligus melayani suami tercinta. Ia pun tak pernah bermimpi akan berada pada posisinya saat ini.

Saat ditemui di ruang kerjanya, Ny Lin yang menjabat sebagai Ketua TP PKK Kebumen menceritakan, lin kecil adalah sosok anak seperti pada umumnya yang suka bermain bersama teman-teman. Ayahnya adalah seorang pedagang alat-alat elektronik yang biasa berjualan di Pasar Koplak Dokar, Kebumen. Sementara ibunya adalah ibu rumah tangga biasa. Ia dengan suaminya berasal dari dukuh Kuwarisan, Kelurahan Panjer Kebumen.

Usai menikah dengan Arif Sugiyanto, lin hanyalah seorang bhayangkari biasa karena suaminya adalah anggota polisi yang lama bertugas di Jakarta sebagai Brimob. Namun, rupanya takdir berkehendak lain, langkah suami yang memutuskan pensiun dini dari institusi kepolisian pada 2017 lalu, justru telah mengantarkan lin sebagai seorang istri Bupati, setelah lebih dulu menjadi istri Wakil Bupati Kebumen pada 2019, dan resmi menjadi istri Bupati pada 2021.

"Hidup saya itu mengalir saja, mengikuti langkah suami. Kemanapun suami melangkah, istri dari belangkang mengikuti dan senantiasa mendoakan yang terbaik. Saya hanyalah seorang bhayangkari yang tidak pernah terpikirkan akan menjadi istri bupati, atau Ketua TP PKK Kebumen. Saya katakan semua ini sudah takdir dari Yang Maha Kuasa, tidak ada yang tahu nasib seseorang mau seperti apa," ujar lin menceritakan sedikit perjalanan hidupnya.

Menjadi istri bupati, kata lin, tentu sangat berbeda dengan menjadi seorang bhayangkari, karena bhayangkari merupakan organisasi istri anggota Polri yang lebih bersifat internal. Sementara Ketua TP PKK adalah organisasi yang bersifat umum, kegiatannya lebih banyak terjun melakukan pemberdayaan terhadap masyarakat, khususnya kaum perempuan.

Tentu saja, ini menjadi dunia baru bagi lin, karena sekarang, ia harus disibukan dengan urusan-urusan pemberdayaan perempuan di masyarakat. Tak hanya itu, ia juga dinobatkan BKKBN RI sebagai Duta Stunting, Bunda Forum Anak, dan senantiasa terlibat aktif dalam mendukung program-program pemerintahan. Baginya ini adalah hal baru yang penuh dengan tantangan dan tanggungjawab.

"Enaknya di posisi sekarang, saya

menjadi punya banyak pengalaman baru bagaimana hidup bersosial, terjun langsung ke masyarakat, ke desa-desa jadi lebih tahu kondisi masyarakat Kebumen. Banyak kegiatan yang kita habiskan di luar bersama masyarakat. Nggak enaknyanya mungkin saya jadi lebih dikenal banyak orang, padahal aslinya saya nggak ingin terkenal," tutur lin mengungkapkan suka dukanya menjadi istri seorang bupati.

Menjadi Ketua TP PKK Kebumen, setidaknya banyak hal yang sudah dilakukan oleh lin Windarti. Misalnya dengan mengadakan expo untuk mempromosikan produk unggulan UMKM dari ibu-ibu PKK, pembinaan ibu-ibu PKK untuk tampil dalam event-event perlombaan tingkat nasional. Seperti lomba Cipta Menu Makan, Kadarkum, dan Lomba Pelatihan Peningkatan Ekonomi Perempuan (PPEP) Tingkat Provinsi.

Bersyukur kata lin, Ibu PKK dari Desa Wonosari, Kecamatan Sadang, Kabupaten Kebumen menjadi suara 1 lomba PPEP. Lomba Cipta Menu juga berhasil menjadi juara 2 tingkat nasional, serta lomba Kadarkum yang saat ini masuk tingkat nasional. Tidak hanya itu, kader-kader PKK Kebumen juga aktif dalam kegiatan posyandu, imunisasi, pencegahan HIV AIDS, narkoba dan masih banyak lainnya.

Di moment Hari Kartini ini, lin melihat kaum perempuan di Kebumen ini



sebenarnya punya banyak potensi dan kreativitas yang luar biasa. Tidak kalah dengan perempuan-perempuan di kabupaten lain. Hanya saja, menurutnya masih perlu diasah dan dikuatkan semangatnya. Sama halnya dengan kaum laki-laki, perempuan kata lin, juga punya hak dan kesetaraan yang sama dengan laki-laki. Ia pun mendorong kaum perempuan untuk tidak sungkan tampil di ruang publik.

"Bicara perempuan memang tidak melulu urusan kamar dan dapur. Perempuan juga bisa maju, boleh bekerja, berkarier dan berkarya. Saya terus mendorong perempuan-perempuan di Kebumen ini untuk mau tampil di publik, sekolah yang tinggi, kejar prestasi tidak malas-malasan. Perempuan pasti bisa!" terang lin yang

hobi bermain Yoga, dan memasak ini.

Perempuan kuat menurut lin adalah perempuan yang bisa membagi waktu antara keluarga dan pekerjaan luar, dan mampu menjalani dengan sabar dan ikhlas. Sedangkan kunci kebahagiaan menurut lin adalah bisa hidup sederhana apa adanya. Meski diakui bisa tampil dengan kemewahan, namun lin memilih untuk selalu berpenampilan sederhana.

"Bermewah-mewahan sering membuat diri kita sombong, jadi hiduplah sesuai dengan jiwa kita, hiduplah sesuai dengan kemampuan kita. Jadilah perempuan kuat, tangguh dan bermartabat," tutur lin mengungkapkan nilai-nilai filosofisnya yang ia pegang selama ini.

Sebagai seorang istri Bupati, lin akan mendukung penuh apa yang telah menjadi keputusan suaminya. Ia sendiri mengaku tidak pernah ikut mencampuri urusan pemerintahan yang bukan menjadi tugasnya. lin pun siap untuk mengikuti dan mendukung jejak suami kemanapun khaki melangkah.

"Sejak awal saya tidak pernah ikut mencampuri urusan suami dalam hal pekerjaan. Ketika suami memutuskan untuk pensiun dini dari kepolisian, saya pun mendukung, begitu juga nanti ketika suatu saat tidak lagi menjabat sebagai Bupati, saya tetap berada di belakangnya dan mendukung apapun keputusan suami," tegas lin dengan penuh percaya diri.